

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di bagian akhir skripsi ini penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1.2 Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dapat dilihat perbedaan antara keduanya.

- Dari hasil *pre-test* didapatkan nilai rata-rata mahasiswa tingkat II kelas 3B sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 80,48 yang berarti baik.
- Data hasil *post-test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan yaitu menerapkan metode *semantic mapping* dalam pembelajaran *choukai* diperoleh hasil nilai rata-rata 89,68 yang berarti baik sekali.
- perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* mengalami perbedaan selisih sebesar 9,2.

2.2 Setelah data *pre-test* dan *post-test* diperoleh, maka dapat dilihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan dengan mencari nilai t-hitung. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 3,06 lebih besar dari derajat kebebasan (df atau db) 30 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,04 an taraf signifikansi 1% yaitu 2,75. Karena t-hitung > t-tabel

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3.2 Dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai rata-rata meningkat, selisih antara keduanya yaitu 9,2. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan menggunakan metode *semantic mapping* memberikan efek yang positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu didukung pula dengan hasil angket pada pertanyaan no.10 yaitu setelah mempelajari *choukai* dengan menggunakan metode *semantic mapping* bagaimana cara belajar anda ? hasil yang didapat adalah sebanyak 70,97% responden atau lebih dari setengahnya menyatakan bahwa setelah mempelajari *choukai* dengan menggunakan metode *semantic mapping* mengalami perbaikan dalam cara belajar.

4.2 Berdasarkan hasil data analisis angket dapat disimpulkan bahwa :

- Sebanyak 70,97% responden menyatakan dengan metode *semantic mapping* cara belajar dalam mata kuliah *choukai* mengalami perbaikan.
- Saat menerapkan metode *semantic mapping* dalam pembelajaran *choukai* kesulitan yang dialami pembelajar atau mahasiswa sebanyak 41,94% menyatakan kesulitannya terdapat pada minimnya perbendaharaan kosakata dalam bahasa Jepang.

- Sebanyak 87,1% responden menyatakan bahwa pembelajaran *choukai* dengan menggunakan metode *semantic mapping* ternyata lebih menarik.
- Metode *semantic mapping* ini dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran *choukai*. Dengan pertimbangan hasil angket yaitu sebanyak 93,55% responden atau sebagian besar responden menyatakan menyukai pembelajaran *choukai* dengan metode *semantic mapping*.

## 5.2 Saran

Meskipun ada peningkatan dalam pembelajaran *choukai* dengan menggunakan metode *semantic mapping*, maka sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian ini, terdapat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian diantaranya :

### 1. Untuk Pembelajar

Diharapkan pembelajar dapat mengaplikasikan metode ini dengan lebih baik. Dengan melaksanakan tahapan atau prosedurnya dengan teratur, maka pemahaman akan suatu wacana lisan akan lebih mudah dimengerti.

### 2. Untuk Pengajar

Metode pengajaran mata kuliah *choukai* semakin hari semakin berkembang. Bukan hanya metode *semantic mapping* atau

konvensional saja yang dapat menambah motivasi siswa dalam belajar *choukai*. Karena *choukai* merupakan salah satu mata kuliah yang digemari namun juga sulit, maka sangat penting bagi pengajar mencari metode yang tepat dan sesuai pada karakteristik kelas masing-masing sehingga semakin menambah motivasi belajar siswa.

### 3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- Karena penelitian ini merupakan eksperimen kuasi maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan eksperimen murni untuk meninjau atau menguji metode ini lebih dalam.
- Mengupayakan penyusunan metode *semantic mapping* untuk berbagai jenjang pendidikan dan berbagai mata pelajaran/mata kuliah agar dapat digunakan untuk kemajuan di bidang pendidikan.